

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SMAN 3 JEMBER

Lilik Sufiyah

Liliksufiyah1993@gmail.com

Magister Pendidikan IPS Universitas Negeri Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penggunaan *google classroom* dan *google form* sebagai media pembelajaran ekonomi sebagai pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Jember dengan metode kualitatif deskriptif. Efektivitas *google classroom* dan *google form* diukur dari partisipasi siswa yang nampak dari Partisipasi siswa meliputi partisipasi siswa kehadiran dan partisipasi siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Hasil penelitian diketahui penggunaan *google classroom* dan *google form* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran daring saat Pandemi Covid 19.

Kata Kunci: *Google Classroom, Google Form, Media Pembelajaran Daring*

PENDAHULUAN

Pandemi yang diakibatkan dari virus Covid-19 ini merupakan masalah kesehatan seluruh dunia. Pada perkembangannya, dampaknya bukan hanya pada bidang kesehatan, tetapi juga pada sektor yang lain, salah satunya sektor pendidikan. Pandemi Covid-19 menyebabkan seluruh sekolah harus melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tidak sama dengan pendidikan sebelumnya yaitu pembelajaran secara daring atau *online* (Almarzooq et al., 2020).

Pemerintah Indonesia menerbitkan kebijakan kegiatan pembelajaran secara daring untuk mencegah kerumunan. Penerbitan dan pemberlakuan SE Mendikbud No. 4 pada tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Covid 19 dimana Pendidikan diselenggarakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik daring (*online*) ataupun luring (*offline*). Meskipun masa pandemi, pendidikan harus tetap berjalan karena berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Sebagai pendidik, guru harus mampu beradaptasi dan memiliki kesiapan dalam pembelajaran dalam kondisi apapun (Korth et al., 2009), termasuk dengan pembelajaran jarak jauh atau *online*.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi dengan memanfaatkan koneksi internet untuk menghubungkan siswa dengan guru di dunia maya. Pola kegiatan belajar mengajar dari yang dulunya konvensional sekarang berubah menjadi pembelajaran yang berbasis IT dengan internet (Sitorus- et al., 2020). Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya (Abd. Syakur et al., 2020). Adapun ketentuan Pembelajaran Daring menurut SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Kemendikbud RI terkait pembelajaran di rumah sebagai berikut ini: (1) Pembelajaran di rumah melalui pendidikan jarak jauh (PJJ) dengan tujuan untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran yang bermakna kepada siswa tanpa menanggung kewajiban untuk menyelesaikan seluruh tujuan kurikulum dalam penyelesaian tujuan kurikulum yaitu kenaikan kelas dan kelulusan; (2) Pembelajaran di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup termasuk tentang Pandemi Covid 19; (3) Kegiatan pembelajaran di rumah dapat diberikan tagihan tugas yang berbeda-beda antar siswa dan dapat dipertimbangkan dengan kondisi, minat dan bakat siswa termasuk juga dengan memperhatikan sarana belajar di rumah yang dimiliki oleh siswa; (4) Bukti atau kegiatan pembelajaran dari rumah dapat divariasikan dengan balikan yang bersifat kualitatif dan bermanfaat tanpa memberi nilai yang bersifat kuantitatif.

Guru harus dapat melakukan pembelajaran daring secara fleksibel karena tiap siswa memiliki kondisi latar belakang yang berbeda. Pada praktiknya, sekolah-sekolah diberikan kebebasan dalam menggunakan media pembelajaran saat melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Salah satu bentuk aplikasi pembelajaran daring yang digunakan di sekolah-sekolah saat ini adalah *google classroom* dan *google form* (Kapongan et al., 2022). *Google Classroom* merupakan salah satu *Learning Management System* (LMS) yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa secara daring atau *online*, yang didalamnya guru dapat melakukan berbagai macam kegiatan pembelajaran seperti: 1) membagikan materi, 2) membagikan tugas, dan 3)melakukan penilaian (Akib & Uluelang, 2019). Oleh sebab itu, penggunaan *google classroom* dianggap salah satu alternatif kemudahan dalam pembelajaran secara daring (Hakim, 2016).

Guru juga dapat menggunakan *google form* dalam melakukan evaluasi dan mengurangi pemakaian kertas (Moonma, 2021). Menurut pendapat (Heryadi, 2021) *google form* adalah aplikasi yang mudah untuk digunakan dan juga dapat menjadi salah satu pilihan lain untuk melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran daring. *Google form* adalah aplikasi gratis yang tersedia di dalam *google classroom* yang dapat dimanfaatkan untuk membuat penilaian atau evaluasi *online* (UTAMI, 2021). *Google form* dapat digunakan untuk: 1)membuat formulir secara *online*, 2)quiz, 3)penilaian harian dengan berbagai bentuk pertanyaan yang berbeda; yang kesemuanya mengurangi penggunaan kertas (Moonma, 2021).

Saat pandemic Covid 19, pada bulan Maret 2020, seluruh guru beserta siswa SMA Negeri 3 Jember melakukan pembelajaran daring secara penuh. Proses belajar secara daring di SMA Negeri 3 Jember menggunakan pembelajaran *google classroom* dan *google form*. Dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan *google classroom*, guru memberikan berbagai macam kegiatan pembelajaran mulai dari: 1)membagikan materi, 2)membagikan tugas, 3)bertemu siswa secara maya dan 4)melakukan penilaian atau evaluasi. Guru juga menggunakan *google form* untuk kegiatan evaluasi sekaligus melihat kehadiran siswa pada saat pembelajaran daring dilaksanakan. Melalui penelitian ini, penelitian ini menjelaskan penggunaan dan efektivitas pemanfaatan *google classroom* dan *google form* sebagai media pembelajaran daring (*online*) di masa pandemi Covid pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode kualitatif deskriptif, memperoleh deskripsi serta gambaran secara sistematis penggunaan *google classroom* dan *google form* sebagai media pembelajaran daring (*online*) di masa pandemic covid pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Jember. Teknik mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara, dan observasi untuk mengetahui perencanaan, penggunaan, partisipasi siswa dan mendeskripsikan hambatan serta solusi dari penggunaan dan pemanfaatan *google classroom* dan *google form* sebagai media daring (*online*) dimasa pandemic covid 19 pada mata pelajaran ekonomi SMAN 3 Jember.

PEMBAHASAN

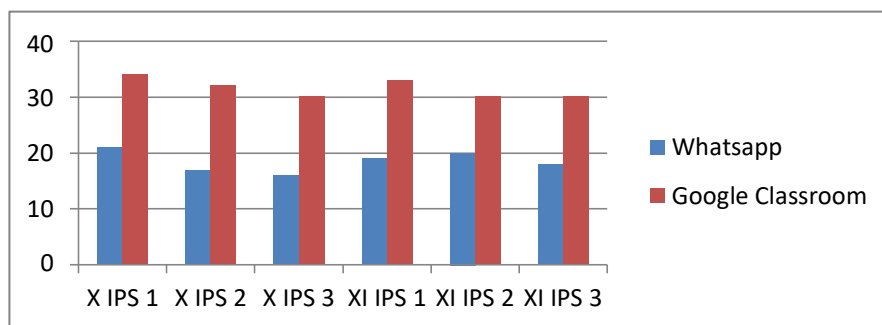
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada awal pelaksanaan pembelajaran daring hanya dilakukan melalui media *whatsapp grup*. Guru membentuk di tiap kelas yang diajar lalu mengirimkan materi dan tugas melalui *whatsapp grup*. Namun pada perkembangan selanjutnya, menindaklanjuti SE Mendikbud no. 15 dan SE Sekretaris Jenderal Kemendikbud no. 37 tahun 2020 tentang akses akun layanan pembelajaran untuk guru dan tenaga kependidikan, maka SMAN 3 Jember mengambil kebijakan untuk menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring (*online*) di masa pandemi covid 19.

SMA Negeri 3 Jember menyelenggarakan pelatihan pembelajaran dengan bantuan *G-Suite For Education*. Pelatihan belajar ini dilakukan sebagai langkah tindak lanjut untuk menyediakan media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 3 Jember. Pelatihan ini dilakukan dengan mengundang pemateri ahli IT dan pesertanya adalah seluruh guru dan tenaga kependidikan SMA Negeri 3 Jember. Dalam pelatihan ini guru juga dibuatkan akun google khusus guru yang digunakan untuk membuat akun pada *google classroom*. Dalam hal perencanaan pembelajaran daring atau *online*,

guru juga membuat perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP ekonomi dengan metode daring. Semua proses pembelajaran yang sebelumnya tatap muka secara langsung dirubah menjadi metode daring. Perangkat pembelajaran yang digunakan adalah untuk pembelajaran daring adalah *google classroom* dan *google form*.

Penggunaan media pembelajaran *google classroom* dan *google form* dalam pembelajaran jarak daring (*online*) pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Jember diawali dengan guru membuat kelas yang diajar pada *google classroom* menggunakan akun *gmail* khusus guru yang telah dibuat pada saat pelatihan. Kemudian di setiap kelas yang dibuat, guru menyalin kode kelas lalu membagikannya pada *whatsapp grup* kelas masing-masing. Saat proses pembelajaran, guru memasukkan materi pembelajaran ekonomi pada *google classroom*. Materi yang dimasukkan pada *google classroom* berupa *Slide Power Point*, atau video pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa untuk menyimak pembelajaran melalui *google classroom*.

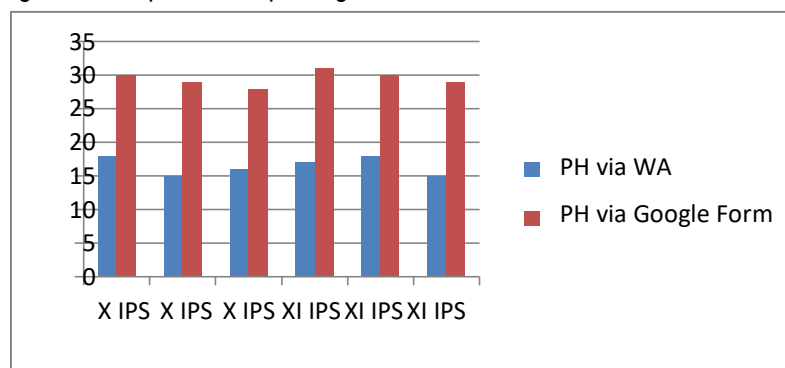
Sebelum menggunakan *google classroom* dan *google form*, pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Jember menggunakan *whatsapp grup*. Saat media pembelajaran menggunakan *whatsapp grup*, siswa yang berpartisipasi di setiap kelasnya hanya berkisar 15 sampai 20 siswa. Partisipasi siswa meliputi partisipasi siswa dalam mengisi kehadiran, partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas serta partisipasi siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Ketika guru menggunakan media pembelajaran *google classroom*, partisipasi siswa meningkat dari sebelumnya hanya 15 sampai 20 orang siswa menjadi sebanyak 30 sampai 32 siswa per kelas. Partisipasi siswa dalam mengisi kehadiran dan mengumpulkan tugas juga mengalami peningkatan. Dari sebelumnya hanya 15 sampai 20 siswa yang mengumpulkan tugas menjadi menjadi 30 sampai 32 siswa saat menggunakan *google classroom*. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan *google classroom*, guru dapat lebih leluasa memberikan materi PPT dan video pembelajaran, kemudian guru memberikan arahan kepada masing-masing siswa untuk menuliskan komentar atau rangkuman atas materi yang telah dibaca sehingga terlihat siapa saja siswa yang menyimak materi dan membaca materi yang telah dibagikan. Kehadiran siswa diberikan dalam bentuk *google form* yang harus diisi dan dikirim langsung melalui *google classroom*. Untuk pengumpulan tugas, guru menentukan tenggat waktu terakhir pengumpulan tugas sehingga siswa yang terlambat mengumpulkan akan langsung memiliki tanda "terlambat mengumpulkan" pada masing-masing nama siswa pada *google classroom*. Grafik peningkatan partisipasi siswa dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Grafik partisipasi siswa dalam mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan gambar 1, pembelajaran ekonomi di SMAN3 Jember yang sebelumnya menggunakan whatsapp memiliki jumlah partisipan yang lebih rendah jika dibandingkan menggunakan *google classroom*. Hasil wawancara dengan siswa kelas X dan XI IPS menyatakan rata-rata siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan whatsapp adalah lupa jika memiliki tugas dan malas membuka grup whatsapp kelas. Disamping itu masing-masing siswa akan menerima pemberitahuan jika guru memberikan materi dan tugas. Dalam pembelajaran menggunakan *google classroom* guru juga bisa mengatur jadwal pengumpulan tugas sehingga akan langsung terlihat siswa yang tidak berpartisipasi dan tidak mengumpulkan tugas. Segala materi dan tugas serta absensi dapat diatur pada *google classroom* sehingga memudahkan guru dalam merekap tugas dan absensi siswa. Penelitian dengan hasil serupa juga diperoleh oleh (Suparman et al., 2022) yang memperoleh data bahwa pembelajaran menggunakan whatsapp tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran. (Zhafiri & Ekohariadi, 2020) mengatakan dari sudut pandang kualitas pembelajaran, penggunaan aplikasi *google classroom* lebih menarik dan efektif, hal tersebut ditunjukkan oleh antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar.

Selama pembelajaran daring, guru juga melakukan kegiatan penilaian atau evaluasi. Media yang digunakan di SMAN 3 Jember untuk penilaian dan merekap daftar hadir siswa selama pembelajaran daring menggunakan *google form*. Berdasarkan wawancara dan observasi pada 12 siswa serta 5 guru, penilaian harian dan penilaian akhir semester di SMAN 3 Jember selalu menggunakan *google form*. Hal ini dilakukan karena memudahkan guru dalam melakukan koreksi karena hasil evaluasi langsung bisa diketahui saat itu juga. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian (UTAMI, 2021) yaitu kelebihan menggunakan *Google form* untuk alat tes yang hasilnya atau nilainya bisa langsung diketahui dengan cepat sehingga bisa melaksanakan tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan dan juga data kehadiran siswa bisa terpantau. Peningkatan partisipasi menggunakan *google form* dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Grafik partisipasi siswa melakukan Penilaian Harian

Pada saat pembelajaran daring hanya menggunakan media *whatsapp grup kelas*, penilaian harian dikerjakan pada kertas lalu dikirimkan melalui *whatsapp*. Namun partisipasi siswa yang mengumpulkan tepat waktu hanya berjumlah rata-rata dibawah 20 siswa di setiap kelas. Banyak siswa yang terlambat mengumpulkan tugas melalui *whatsapp* dengan alasan lupa. Kemudian pada penilaian harian kedua, guru telah menggunakan *google form* yang terdapat dalam *google classroom* dan pada penilaian harian 2 ini diberikan tenggat waktu sehingga siswa yang tidak segera mengerjakan pada *google form* maka tidak dapat mengikuti penilaian harian. Hal tersebut memberikan dampak yang signifikan. Terbukti dari meningkatnya jumlah siswa yang mengikuti penilaian harian 2 yang dilakukan menggunakan *google form*. Partisipasi dalam penilaian harian rata-rata naik di setiap kelas sehingga bisa dikatakan penggunaan *google classroom* dan *google form* saat pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa SMAN 3 Jember. Siswa memiliki ketertarikan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan media *google classroom* dan *google form*. Hal ini juga sesuai dengan penelitian (Santos, 2021) yang menyatakan bahwa guru dan siswa memiliki kemauan yang kuat untuk terus menggunakan *google classroom* dan bahkan merekomendasikan kepada orang lain. Siswa menunjukkan respon positif pada pemakaian *google classroom* (Abid Azhar & Iqbal, 2018)

Meskipun demikian, kegiatan belajar jarak jauh menggunakan media *google classroom* dan *google form* juga menemui beberapa hambatan. Hambatannya pertama adalah jaringan. Masih minimnya jaringan atau koneksi internet di tempat tinggal siswa, mengingat tidak semua siswa tinggal di perkotaan serta terbatasnya kuota yang dimiliki siswa karena tidak semua siswa berasal dari keluarga ekonomi mampu. Penelitian (Ayuni et al., 2020) menyatakan kesiapan guru menghadapi kegiatan belajar secara daring memiliki kendala yaitu sulitnya jaringan internet dan kuota internet yang menghabiskan biaya banyak. Jika jaringan atau kuota internet terbatas, menyebabkan berkurangnya motivasi belajar siswa sehingga menyebabkan beberapa siswa tidak menyelesaikan tugas. Hambatan yang kedua adalah guru tidak bisa mengamati kemajuan belajar masing-masing siswa dikarenakan tidak dapat bertatap muka secara langsung. Hambatan ketiga, guru harus mampu mengidentifikasi pemahaman siswa terhadap materi sehingga siswa tidak merasa terbebani materi dan tugas yang belum dipahami saat pembelajaran menggunakan *google classroom* dan *google form*.

Sebagai pendidik, solusi yang dapat dilakukan untuk menghadapi hambatan tersebut adalah: (1) mengajukan permohonan bantuan kuota dari pemerintah untuk akses membuka *google classroom* dan *google form*; (2) khusus bagi siswa yang di lingkungan rumahnya masih terkendala jaringan internet, siswa dapat datang ke sekolah dan melakukan pembelajaran di laboratorium komputer yang telah disediakan oleh sekolah; (3) pemberian tugas terstruktur dan bervariasi pada *google classroom* sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

SIMPULAN

Penggunaan *google classroom* dan *google form* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi di SMAN 3 Jember. Partisipasi siswa meliputi partisipasi siswa dalam mengisi kehadiran, partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas serta partisipasi siswa dalam mengumpulkan tugas tepat waktu. Saat media pembelajaran menggunakan *whatsapp grup*, siswa yang berpartisipasi di setiap kelasnya hanya berkisar 15-20 siswa. Namun, ketika guru menggunakan media pembelajaran *google classroom* dan *google form*, partisipasi siswa meningkat menjadi sebanyak 30-32 siswa per kelas. Maka dari itu, dapat disimpulkan kegiatan belajar mengajar dengan media pembelajaran *google classroom* dan *google form* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Jember.

SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur pengaruh penggunaan *google classroom* dan *google form* sebagai media pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar, sikap dan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar ekonom.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd. Syakur, Sugirin, & Widiarni. (2020). The Effectiveness of English Learning Media through Google Classroom in Higher Education. *Britain International of Linguistics Arts and Education (BloLAE) Journal*, 2(1), 475–483. <https://doi.org/10.33258/biolae.v2i1.218>
- Abid Azhar, K., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness of Google Classroom: Teachers' Perceptions. *Prizren Social Science Journal*, 2(2), 52–66.
- Akib, R., & Uluelang, K. (2019). Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Self-Directed Learning (SDL) Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 8(2), 74. <https://doi.org/10.33506/jq.v8i2.699>
- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic: A Disruptive Technology in Graduate Medical Education. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20), 2635–2638. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Covid-, M. P., Sitorus, D. S., Nugroho, T., & Santoso, B. (2020). *Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada*. 81–88.
- Hakim, A. B. (2016). Efektifitas penggunaan e-learning moodle, google classroom dan edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1), 1–6.
- Heryadi, F. (2021). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di Smk Negeri 2 Ketapang. *SWADESI: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.26418/swadesi.v2i1.45421>
- Ijah Mulyani Sihotang, & Husna, F. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Jaringan Pada Masa Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kapongan, N., Masa, P., & Covid, P. (2022). *Nur Lila Diamayanti 1*. 3(1), 62–69.
- Korth, B. B., Erickson, L., & Hall, K. M. (2009). Defining Teacher Educator Through the Eyes of Classroom Teachers. *The Professional Educator*, 33(1), 1–12. http://myaccess.library.utoronto.ca/login?url=http://search.proquest.com/docview/194687907?accountid=14771%5Cnhttp://bf4dv7zn3u.search.serialssolutions.com/?ctx_ver=Z39.88-2004&ctx_enc=info:ofi/enc:UTF-8&rft_id=info:sid/ProQ:educationalumni&rft_val_fmt=inf
- Moonma, J. (2021). Google Classroom: Understanding EFL Students' Attitudes towards Its Use as an Online Learning Platform. *English Language Teaching*, 14(11), 38. <https://doi.org/10.5539/elt.v14n11p38>
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat (COVID – 19
- Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud no. 37 tahun 2020 tentang akun akses layanan pembelajaran bagi peserta didik dan tenaga kependidikan
- Santos, J. M. (2021). Google Classroom: Beyond the Traditional Setting. *Problems of Education in the 21st Century*, 79(4), 626–639. <https://doi.org/10.33225/pec/21.79.626>
- Suparman, A., Danim, S., Nirwana, N., Kristiawan, M., & Susanto, E. (2022). The Effect of Using Google Classroom and Whatsapp Applications on Learning Activities. *Education Quarterly Reviews*, 5(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.01.434>
- UTAMI, L. W. S. (2021). Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi COVID-19. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150–156. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.453>
- Zhafiri, L., & Ekohariadi, E. (2020). Studi Literatur Efektifitas E-Learning Melalui Edmodo Dan Google Classroom Dalam Pembelajaran Di Smk. *IT-Edu: Jurnal Information Technology ...*, 05. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/39>